

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang dilakukan oleh penulis yang dilaksanakan pada tanggal 3 - 6 Juni 2023, berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada BAB sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Kasus kelolaan klien Tn. A dengan diagnosa medis laparaskopi berulang dengan kolelitiasis menyebabkan klien harus dirawat diruang intensive care unit. Masalah keperawatan yang muncul pada kasus kelolaan adalah pola nafas tidak efektif, nausea, nyeri akut, gangguan pola tidur, risiko ketidakseimbangan elektrolit, risiko perfusi perifer tidak efektif, risiko gangguan integritas kulit/jaringan, dan risiko infeksi.
2. Intervensi inovasiperawat yang dilakukan pada tanggal 3, 5 dan 6 Juni 2023 adalah melakukan intervensi inovasi Murottal al-Quran. Hasil setelah intervensi inovasi menunjukkan peningkatan rata-rata 3,4 pada skor kualitas tidur. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas tidur pasien membaik dari buruk menjadi baik. Dari sini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kualitas tidur sebelum dan sesudah dilakukan intervensi inovasi dengan terapi inovasi murottal Al-Quran Surah Al-Rahman di ruang Intensive Care Unit (ICU).

B. Saran

1. Bagi perawat
 - a. Perawat sebaiknya memberikan edukasi kesehatan terkait

- b. Perawat juga perlu memberikan motivasi kepada pasien dan keluarga untuk mematuhi penatalaksanaan untuk relaparascopy ec cholelitis.
- c. Perawat dapat menerapkan ketentuan intervensi murottal Al Qur'an Surah Ar-Rahman dalam perawatan gangguan pola tidur, yaitu intervensi meningkatkan kualitas tidur pasien dan meningkatkan kualitas kesehatan pasien rawat inap.

2. Bagi Pasien

Pasien dan keluarga diharapkan dapat melakukan terapi Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman secara mandiri di rumah setelah pulang dari rumah sakit.

3. Bagi rumah sakit dan keluarga dan masyarakat

Penulis berharap dengan adanya terapi Murottal Al-Quran Surah Al-Rahman yang akan diuraikan kemudian dalam artikel ini, menjadi salah satu alternatif yang direkomendasikan yang dapat diperkenalkan di ICU untuk intervensi rutin Al-Quran Surah Al-Rahman bagi pasien dengan masalah gangguan pola tidur, dan agar masyarakat dapat meningkatkan kualitas, memaksimalkan proses penyembuhan dan meminimalkan komplikasi yang terjadi.

4. Bagi institusi pendidikan

Bahan masukan dalam proses belajar mengajar terutama melalui penelitian mengenai pengaruh terapi murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman kepada pasien dengan masalah gangguan pola tidur yang dirawat di intensive care unit.

5. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Sebagai acuan bagi peneliti/penulis selanjutnya dalam mengembangkan Murottal Al-Quran Surat Ar-Rahman untuk pasien gangguan tidur dan penyakit lainnya, serta mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan pasien. Hal ini dapat memberikan dasar ilmiah bagi perawat untuk menerapkan tindakan keperawatan tersebut pada perawatan pasien.